

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era digital menuntut adanya sistem pengelolaan data yang lebih efektif, akuntabel, dan terintegrasi dalam berbagai bidang, termasuk lembaga pendidikan. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di lingkungan Kementerian Agama adalah *Education Management Information System* (EMIS), sebuah sistem pengelolaan data yang berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, dan memvalidasi informasi terkait satuan pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, serta sarana-prasarana pendidikan. EMIS menjadi instrumen penting dalam menunjang fungsi perencanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan pendidikan Islam di Indonesia (Sutrisno, E & Wahyuni, D, 2020).

Kementerian Agama telah mengadopsi sistem informasi manajemen pendidikan sebagai solusi untuk kemajuan lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya. Sistem tersebut diharapkan dapat mengumpulkan dan mengolah data dengan akurat serta menghasilkan informasi yang relevan setiap saat. Sistem pendataan EMIS (*Education Manajemen Informasi System*) adalah satu-satunya instrumen resmi untuk pengumpulan data pokok Pendidikan Islam di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting bagi operator EMIS di lembaga pendidikan keagamaan untuk memahami secara menyeluruh fungsi dan manfaatnya, serta menjalankannya dengan konsistensi.

Peluncuran Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 mengenai Pengelolaan Data Pendidikan di Kementerian Agama semakin memperkuat posisi EMIS 4.0 sebagai gerbang data pendidikan agama dan keagamaan di lingkup Kementerian Agama. Mereka ditunjuk melalui keputusan resmi oleh pejabat yang memiliki kewenangan (Qoumas, 2022). EMIS yang digunakan di Kementerian Agama menyimpan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di sektor pendidikan. Sistem

ini mencatat data tentang jumlah lembaga pendidikan, guru, staf pendidikan, fasilitas yang tersedia, dan lain-lain.

Saat ini, Aplikasi EMIS tengah melakukan revitalisasi dan pengembangan guna menghadirkan sistem yang lebih baik dan lebih terpercaya, dengan dukungan teknologi yang lebih modern serta beberapa terobosan baru. Sistem EMIS (*Education Management Information System*) 4.0 kini hadir dengan pembaruan terbaru yang menjanjikan pelayanan lebih optimal bagi kebutuhan data pendidikan keagamaan di Indonesia. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Arskal Salim, menyatakan bahwa sistem ini telah dirancang ulang untuk mengatasi berbagai tantangan yang sebelumnya dihadapi dalam melayani bidang pendidikan keagamaan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pembaruan ini meliputi penguatan fitur, peningkatan keamanan data, serta pengembangan pengguna lebih user friendly dan modern” ujar Arskal Salim di Jakarta, Kamis (16/01/2025) (Salim, 2025).

Kualitas data pendidikan Islam yang dikutip dari situs resmi ([kemenag.co.id](http://kemenag.co.id)) yang dikelola melalui EMIS 4.0 secara konsisten menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini dibuktikan oleh hasil survei audit akurasi data pendidikan Islam yang telah dilakukan sejak tahun 2020, di mana indeks akurasi data EMIS 4.0 (khusus untuk data madrasah) terus meningkat selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2020, indeks akurasi data EMIS Madrasah secara nasional tercatat sebesar 54%, kemudian meningkat menjadi 65% pada tahun 2021, 72% pada tahun 2022, dan 76% pada tahun 2023 (Syarif, 2024).

Sistem-sistem pengelolaan data dan program di lingkup Ditjen Pendis yang sudah terintegrasi dengan EMIS 4.0, diantaranya Portal BOS (Bantuan Operasional Sekolah), SIPMA (Sistem Informasi Program Indonesia Pintar Madrasah), PDUM (Pangkalan Data Ujian Madrasah), SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), EDM (Evaluasi Diri Madrasah), e-RKAM (Elektronik Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah), dan

SIMSARPRAS (Sistem Informasi Sarana dan Prasarana). Selain itu, EMIS 4.0 saat ini juga telah terhubung dengan aplikasi Super Apps PUSAKA Kemenag (Sekditjenpendis, 2023). Penguatan integrasi data EMIS 4.0 dengan berbagai sistem tersebut diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas data serta efektivitas pelaksanaan program pendidikan agama dan keagamaan di bawah naungan Kemenag.

Meskipun EMIS dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas perencanaan pendidikan, dalam praktiknya masih dijumpai berbagai permasalahan terkait efektivitas pengelolaan data. Beberapa studi menunjukkan bahwa operator EMIS kerap menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi dalam penggunaan sistem, kesenjangan infrastruktur teknologi di berbagai daerah, hingga beban kerja administratif yang tinggi (Amalia & Prasetyo, A, 2021). Hal ini berdampak pada keterlambatan penginputan data, rendahnya akurasi, serta kualitas informasi yang kurang optimal.

Pada kenyataannya banyak lembaga pendidikan Islam, terutama di tingkat kabupaten/kota, kekurangan tenaga pengelola EMIS yang kompeten. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam penginputan data dan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Sebagai contoh, di TPQ Barkatul Huda, Karawang, tingkat pembaruan data EMIS hanya mencapai 14,36%, menunjukkan rendahnya efektivitas pengelolaan EMIS. Beberapa lembaga menghadapi masalah teknis seperti kegagalan penyimpanan data dan lambatnya proses input data akibat keterbatasan server dan koneksi internet yang tidak stabil. Di MTs Darussa'adah, Kabupaten Malang, operator melaporkan bahwa data sering gagal disimpan, terutama pada jam sibuk. Operator EMIS di beberapa lembaga kurang memahami cara penggunaan sistem dengan baik. Di Kabupaten Bangkalan, Madura, banyak lembaga pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang belum dapat mengoperasikan EMIS secara optimal karena kurangnya pelatihan dan pemahaman. Kemudian proses pembaruan data EMIS sering kali tidak dilakukan secara berkala, mengakibatkan data yang tersedia tidak

mencerminkan kondisi terkini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan pemahaman tentang pentingnya pembaruan data secara rutin (Fadilah, Nurzakia, & Irawan, 2023).

Salah satu madrasah yang turut mengimplementasikan EMIS adalah Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Cilageni Kabupaten Garut. Sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan berbasis agama, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola dan memanfaatkan sistem EMIS diantaranya sering terkendala dari akses jaringan internet, kurangnya bimbingan teknis secara langsung terkait pengelolaan EMIS serta format EMIS yang sering berubah ubah. Kinerja operator yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data sangat menentukan keberhasilan implementasi sistem ini. Namun, belum diketahui secara pasti seberapa efektif pengelolaan EMIS di madrasah ini dalam mendukung kinerja operator dan mengoptimalkan pengelolaan data pendidikan.

Kinerja operator EMIS menjadi faktor krusial dalam memastikan validitas dan kecepatan informasi yang diproses. Menurut teori manajemen kinerja, efektivitas sistem informasi ditentukan oleh keterpaduan antara teknologi, manusia, dan prosedur organisasi (McLean & DeLone, 2017). Dengan demikian, efektivitas pengelolaan EMIS tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan fitur sistem, tetapi juga oleh kemampuan operator dalam mengelola data secara efisien serta dukungan manajerial dari pimpinan satuan pendidikan maupun Kementerian Agama.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menjawab pertanyaan sejauh mana pengelolaan EMIS dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang mengelolanya (operator), mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh operator dalam menggunakan EMIS dan melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada dan memaksimalkan potensi EMIS dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Cilageni Kabupaten Garut. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis maupun praktis, yakni memperkaya literatur tentang sistem informasi manajemen pendidikan sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Kementerian Agama dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu tenaga operator EMIS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Efektivitas Pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) Dalam Meningkatkan Kinerja Operator Madrasah (Penelitian Di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu kepada judul yang sudah ditetapkan, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan-tujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma’arif Cilageni Kabupaten Garut.

3. Untuk mengetahui evaluasi pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma'arif Cilageni Kabupaten Garut.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam pengelolaan penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidik di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi Sekolah, Penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan evaluasi untuk memberdayakan EMIS dalam pengambilan keputusan, serta sebagai panduan bagi madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa untuk menemukan solusi.
- b. Bagi kepala sekolah, Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang strategi pengembangan EMIS dan pengelolaan data pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif.
- c. Bagi tenaga pendidik, Peneliti berharap penelitian ini dapat mendukung tenaga pendidik dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan EMIS dan pendataan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif.
- d. Bagi peneliti, Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi sarana yang berguna bagi pengaplikasian pengetahuan peneliti mengenai penggunaan EMIS dan pendataan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif dalam dunia Pendidikan.

## E. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan, khususnya di bawah naungan Kementerian Agama, untuk menggunakan *Education Management Information System* (EMIS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, seperti:

1. Keterbatasan kemampuan operator dalam mengelola sistem;
2. Keterbatasan infrastruktur teknologi;
3. Beban kerja yang tinggi;
4. Rendahnya tingkat ketelitian dan kecepatan dalam input data.

Hal ini berdampak langsung pada kinerja operator EMIS, baik dari segi produktivitas, ketepatan waktu, maupun kualitas informasi yang dihasilkan.

Beberapa konsep yang akan menjadi fokus utama dalam kerangka berpikir ini antara lain:

1. Keputusan Menteri Agama RI No. 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kementrian Agama
2. Pengelolaan EMIS: Merupakan proses administrasi yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan analisis data pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan di tingkat sekolah dan pemerintah.
3. Kinerja Operator Sekolah: Mengacu pada efektivitas kerja operator sekolah dalam mengelola data pendidikan yang tercatat dalam EMIS. Ini mencakup kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam penggunaan EMIS.
4. Kemampuan Teknis Operator: Faktor yang menunjukkan sejauh mana operator sekolah memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan sistem EMIS secara efektif.

5. Pemahaman terhadap Sistem EMIS: Merujuk pada seberapa dalam operator sekolah memahami fungsi dan fitur EMIS untuk memaksimalkan manfaatnya.
6. Fasilitas yang Tersedia: Infrastruktur atau fasilitas yang mendukung penggunaan EMIS, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai di sekolah.
7. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas: Menekankan pentingnya program pelatihan untuk operator sekolah dalam meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman mereka terhadap sistem EMIS.
8. Dukungan Kebijakan dan Manajemen: Menggambarkan pentingnya kebijakan yang mendukung penggunaan EMIS di sekolah dan bagaimana manajemen sekolah berperan dalam mendukung pengelolaan data pendidikan.

Dalam hal ini, efektivitas pengelolaan EMIS mencakup dimensi: kebijakan, akurasi, kecepatan, pemanfaatan fitur sistem, serta kepatuhan pada prosedur pengelolaan data. Kinerja Operator mencakup produktivitas, pemahaman, ketelitian, kedisiplinan, ketepatan waktu, serta kepuasan kerja dalam mengelola data pendidikan.

Dari sudut pandang konseptual, semakin efektif pengelolaan EMIS diterapkan (ditunjang oleh keterampilan operator serta dukungan organisasi), semakin meningkat pula kinerja operator dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya, pengelolaan EMIS yang tidak efektif justru menghambat kinerja dan mengurangi mutu informasi pendidikan.

Salah satu pendekatan untuk meningkatkan keterampilan operator sekolah adalah melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan operator dalam menggunakan EMIS dengan lebih optimal. Sebagai tambahan, keberhasilan pengelolaan EMIS juga dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dari pihak pemerintah dan manajemen sekolah yang mendukung integrasi teknologi dalam proses administrasi pendidikan (Mulyono, 2021).

Melalui kerangka berpikir ini, peneliti bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan EMIS dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja operator sekolah. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan EMIS, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan dan kinerja operator sekolah secara keseluruhan.

Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir



Kerangka berpikir penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan EMIS memiliki pengaruh langsung dalam peningkatan kinerja operator. Apabila pengelolaan EMIS dilakukan secara baik (terstruktur, efektif, dan didukung oleh kompetensi operator, fasilitas memadai dan sumber data yang akurat), maka kinerja operator dalam mengelola data pendidikan akan meningkat. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas informasi pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan organisasi dalam pengelolaan madrasah dan lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama.

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil kajian atau penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan topik atau variabel penelitian yang sedang diteliti saat ini. Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan ilmiah untuk memperkuat argumentasi, memberikan gambaran empiris, serta menjadi bahan pembandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, penelitian terdahulu merupakan acuan dasar yang membantu peneliti baru dalam memahami konteks, menemukan celah penelitian (*research gap*), dan menunjukkan letak kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang sedang dikerjakan. Dalam hal ini peneliti mengambil 4 sampel yang terdiri dari:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana Sina, Fatmawati, & Abdul Mahsyar, (2020), di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul *"Penerapan Education Manajemet Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar"*. Hasil dari penelitian ini adalah Komponen sumber daya hardware, masih ditemukan belum sepenuhnya menunjang dan memadai. Komponen sumber daya software, ditinjau dari segi proses dan program-program komputer yang menunjang EMIS cukup baik diterapkan. Sumber daya data dalam penerapan EMIS dilihat dari 3 sub indikator yaitu kategori data, ketepatan waktu pendataan, dan aturan dalam proses pendataan dimana ketiga unsur cukup baik dikerjakan oleh operator EMIS.
2. Skripsi Imamatus Sholehah, (2021) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Penelitiannya berjudul *"Efektivitas Penggunaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Menunjang Mutu Pelayanan Informasi Madrasah Di MTs Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang"*, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) pengelolaan EMIS yang dilakukan di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang meliputi pengelolaan EMIS yang lebih merujuk

kepada kegiatan merancang, mengorganisasi, pengaplikasian serta evaluasi dari EMIS, hal ini berkenaan dengan pengelolaan EMIS yang sudah tersutuktur dari pusat. Sedangkan. 2) dalam penggunaanya EMIS lebih cenderung digunakan sebagai sistem pendataan madrasah yaitu mencakup data madrasah, siswa, guru, dan sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah, selain itu penggunaan EMIS juga sangat diarahkan sebagai bentuk dari pelayanan informasi madrasah. adapun biasanya EMIS juga digunakan sebagai tempat penyimpanan data dan informasi madrasah, menjadikan EMIS sebagai pusat dari informasi madrasah, sebagai bentuk pemberian layanan informasi serta sebagai acuan dalam memperoleh dana BOS.

3. Skripsi Raudotuzahro, (2021) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitiannya berjudul *“Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di MDT Al-Ihya Kota Serang”*. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pengelolaan EMIS yang dilakukan di MDT Al-Ihya Kota Serang adalah melakukan proses data dengan cara mengumpulkan data siswa yang kemudian diinput ke dashboard EMIS melalui perangkat komputer, melakukan validitas data EMIS, dan melaporkan data EMIS ke FKDT Kota Serang 2) Efektivitas pengelolaan EMIS di MDT Al-Ihya dapat diukur melalui tingkat kecepatan dan keakuratan data yang dibutuhkan, serta ketangkasan Operator dalam mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan EMIS, pengelolaan EMIS dapat dikatakan efektif apabila sudah mencapai tujuan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi Aziz, (2017) pada jurnal yang berjudul *"Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)"* yang dilakukan di SDN Sokoliman 1 Gunungkidul Yogyakarta dengan hasil penelitiannya adalah EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal. Data EMIS hanya

digunakan sebatas sebagai data awal dan dilakukan kroscek melalui pertemuan langsung maupun melalui komunikasi telepon sehingga memerlukan banyak waktu. Hambatan tersebut adalah proses pendataan EMIS dilakukan hanya pada waktu tertentu sehingga data tidak update, permasalahan aplikasi EMIS, kemampuan pengelola EMIS, dan partisipasi kepala madrasah dalam pendataan.

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun/Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar (2020), di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurnal dengan judul "Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar" | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama membahas tentang EMIS | Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasannya yaitu penerapan EMIS dilembaga keagamaan dan pondok pesantren sedangkan peneliti disini membahas efektivitas pengelolaan emis dalam meningkatkan kinerja operator. |
| 2  | Skripsi Imamatus Sholehah, Tahun 2021, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Penelitiannya berjudul "Efektivitas Penggunaan <i>Education Management Information</i>                                                                                            | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama membahas tentang EMIS | Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasannya tentang efektivitas pengelolaan EMIS dalam meningkatkan kinerja operator sedangkan penelitian yang dilakukan                                                       |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | System (EMIS) Dalam Menunjang Mutu Pelayanan Informasi Madrasah Di Mts Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang”                                                                                                                                                                           |                                                                             | oleh Immatus Sholehah disini membahas EMIS dalam penunjang mutu pelayanan informasi.                                                                                                                                                            |
| 3 | Skripsi Raudotuzahro, Tahun 2021, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitiannya berjudul “Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di MDT Al-Ihya Kota Serang” | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama membahas tentang aplikasi EMIS | adapun perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasan yang dikaitkan dengan kinerja operator lembaga, sedangkan peneliti disini lebih ke efektivitas pengelolaannya saja.                                        |
| 4 | Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi Aziz (2017) pada jurnal yang berjudul "Pengambilan Kebijakan Berbasis <i>Education Management Information System (EMIS)</i> "                                                                                                                      | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama membahas tentang aplikasi EMIS | adapun perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasan efektivitas pengelolaan emis dalam meningkatkan kinerja operator, sedangkan peneliti disini lebih ke penggunaan EMIS sebagai sarana pengambilan kebijakan. |